

KENDALA MOTOGP MANDALIKA DALAM MENARIK MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA KE INDONESIA TAHUN 2022

Nadila Mega Burdiani¹ Andi Purnawarman, S.Sos., M.Si²

Abstrak: Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya alam baik di wilayah darat hingga perairan, keragaman tersebut menciptakan nilai daya tarik yang harus memiliki komponen-komponen pariwisata seperti atraksi, aksesibilitas, fasilitas, dan jasa pendukung atas adanya potensi wisata yang dikembangkan. Seiring dengan berkembangnya zaman, pemerintah Indonesia memberikan inovasi wisata terbaru yaitu sport tourism yang merupakan perjalanan wisata sembari berpartisipasi dalam kegiatan keolahragaan. Sport tourism juga merupakan upaya mempromosikan dan memperkenalkan wisata yang ada pada wilayah kejuaraan olahraga seperti MotoGP di Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Pemerintah Indonesia berambisi dari diselenggarakannya MotoGP Mandalika akan memberikan benefit pada negara yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia sehingga akan membantu memulihkan ekonomi Indonesia paska terpuruk akibat COVID-19, dalam sisi lain pemerintah Indonesia berharap jika dengan adanya MotoGP Mandalika maka akan memberikan dampak pada citra negara sebagai peningkatan reputasi positif, namun dari harapan dan ambisi pemerintah Indonesia ketika diadakannya kejuaraan MotoGP Mandalika masih dihadapkan oleh fakta jika masih banyak sekali kendala-kendala yang terjadi saat MotoGP Mandalika berlangsung.

Kata Kunci: MotoGP Mandalika, kendala, wisatawan mancanegara, Indonesia

Abstract: Indonesia is a country that has natural resources both in land and water areas, this diversity creates attractiveness value which must have tourism components such as attractions, accessibility, facilities and supporting services for the development of tourism potential. As time progresses, the Indonesian government provides the latest tourism innovation, namely sport tourism, which is a tourist trip while participating in sports activities. Sport tourism is also an effort to promote and introduce tourism in sports championship areas such as MotoGP in Mandalika, Lombok, West Nusa Tenggara. The Indonesian government's ambition is that holding MotoGP in Mandalika will provide benefits to the country, namely increasing foreign tourist visits to Indonesia so that it will help restore the Indonesian economy after the decline caused by COVID-19. On the other hand, the Indonesian government hopes that the MotoGP in Mandalika will have an impact on the country's image. as an increase in positive reputation, however, the hopes and ambitions of the Indonesian government when the Mandalika MotoGP championship was held were still faced with the fact that there were still many obstacles that occurred when the Mandalika MotoGP took place.

Key Words: MotoGP Mandalika, foreign tourist, obstacles, Indonesia

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : nadilamega23@gmail.com

² Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : nadilamega23@gmail.com

Pendahuluan

Kekayaan alam Indonesia memiliki potensi pariwisata yang memiliki nilai daya tarik tersendiri atas pesona keindahannya, dengan keragamannya pemerintah Indonesia kian mengembangkan potensi wisata alam di Indonesia dengan Sport Tourism yang merupakan kegiatan perjalanan dalam berpartisipasi pada kegiatan olahraga baik menonton kompetisi olahraga, mengunjungi situs olahraga hingga turut berkompetisi. terdapat dua jenis sport tourism yang pertama adalah *Hard Sport Tourism* yaitu kegiatan perlombaan secara resmi dan regular yang masuk pada agenda lomba yang diselenggarakan dan *Soft Sport Tourism* yaitu kegiatan wisata olahraga yang berkaitan dengan gaya hidup dan *trend* masa kini di suatu negara dimana tidak hanya atlit yang turut serta namun masyarakat umum dapat turut serta. Karena tuntutan inovasi dari banyaknya wisatawan yang ingin berwisata dengan nuansa baru maka diberlangsungkan di wilayah dengan memberikan pertunjukan beraspek olahraga wisata yang diharapkan akan menarik banyak wisatawan untuk berkunjung, upaya pemerintah Indonesia dalam mempromosikan sport tourism sebagaimana pembentukan citra negara dengan memperkenalkan kekayaan alam yang dimiliki oleh negara akan menumbuhkan ketertarikan dari negara-negara lain terkait dengan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia, selain itu dalam sisi ekonomi dengan adanya kejuaraan sport tourism diharapkan juga akan memberikan dampak positif terhadap daerah dan masyarakat terkhusus usaha kecil dan menengah seperti usaha penyedia transportasi, makanan, minuman, pernak-pernik khas adat suatu daerah dan sebagainya.

Di tahun 2019 Indonesia mengalami wabah virus COVID-19 yang berasal dari Wuhan, China dan telah menyebar secara pesat ke seluruh Indonesia, dengan bermutasinya virus tersebut akhirnya berimbas pada sektor pariwisata, sementara dilakukan pemberhentian kegiatan kunjungan wisata yang mengharuskan penutupan bandara sehingga wisatawan asing tidak bisa datang ke Indonesia dan dengan pemberlakuan kebijakan tersebut merupakan salah satu penyebab pariwisata di Indonesia menurun. Seiring dengan ditanggulangnya virus COVID-19 akhirnya Pemerintah Indonesia telah memberikan izin untuk beraktivitas kembali namun masih harus tetap memberlakukan Protokol Kesehatan sesuai dengan arahan Satgas COVID-19, Pemerintah melonggarkan aturan-aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) karena menganggap situasi Pandemi COVID-19 yang diklaim oleh Pemerintah Indonesia telah mengalami perbaikan sehingga pelonggaran tersebut diberlakukan.

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akhirnya bekerja sama kembali dengan Dorna Sports selaku penyelenggara MotoGP dan menandatangani kesepakatan bersama yang dilakukan secara virtual bersama Deputy Bidang Produk Wisata Dan Penyelenggaraan Kegiatan Kemenparekraf yaitu Rizky Handayani dan CEO Dorna Sports, Carmelo Ezpleta. Setelah penandatanganan untuk bekerja sama kembali antara Dorna Sports dan Kemenparekraf di tanggal 18-20 Maret 2022 telah diberlangsungkan kejuaraan balap kelas dunia yaitu MotoGP yang dilaksanakan di Mandalika, Lombok,

Nusa Tenggara Barat. Dengan digelarnya kejuaraan MotoGP Mandalika maka pemerintah Indonesia berharap jika akan meningkatkan reputasi positif Indonesia, mendapatkan benefit dalam sisi perekonomian, dan membantu pemulihan sektor pariwisata paska terdampak COVID-19 hal ini melihat dari tempat diadakannya kejuaraan yaitu Mandalika yang masuk dalam 10 Destinasi Super Prioritas sehingga pemerintah Indonesia berambisi jika akan memberikan nilai daya tarik terhadap wisatawan mancanegara dan sebagai acuan penggaungan sport tourism di Indonesia.

Kerangka Teori

Konsep Pariwisata

Menurut Cooper dkk (1995) ketika destinasi akan dipromosikan dan diperkenalkan kepada umum maka terlebih dahulu dilakukan pengkajian melalui komponen-komponen yang harus dimiliki oleh destinasi wisata untuk memberikan nilai daya tarik kepada wisatawan, yaitu:

a. Atraksi

Hal ini meliputi apa yang bisa diperlihatkan dan apa yang bisa dilakukan oleh wisatawan di destinasi wisata, atraksi memperlihatkan bagaimana keindahan alam, keunikan alam, masyarakat, adat istiadat, budaya, dan atraksi buatan serta diharuskan memiliki nilai diferensiasi pada tiap-tiap wisata sehingga akan memiliki nilai ciri khas tersendiri.

b. Aksesibilitas

Pendayagunaan sarana untuk melakukan perjalanan menuju destinasi wisata, seperti adanya akses transportasi serta rambu-rambu di jalan raya merupakan hal penting dikarenakan banyak individu atau kelompok melakukan perjalanan secara mandiri tanpa agensi travel.

c. Fasilitas

Adanya fasilitas dasar seperti transportasi, jalan raya, akomodasi, dan tempat informasi terkait wisata.

d. Jasa Pendukung

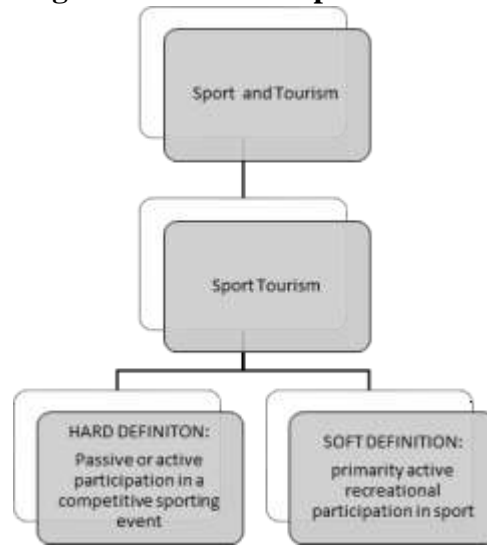
Mencakup organisasi yang dapat memberikan fasilitas serta membantu dalam pengembangan, pemasaran, dan promosi wisata.

Dilihat dari keempat komponen tersebut memiliki relevansi dengan adanya kejuaraan MotoGP Mandalika karena pada hakikatnya sebuah wisata tentu harus memiliki dasar-dasar yang mumpuni dan harus memberikan nilai daya tarik, terlebih MotoGP merupakan perlombaan kelas dunia sehingga diharuskan memberikan pelayanan yang memadai dan daya tarik wisata berdasarkan pada empat komponen diatas yang sudah secara baik dirancang sehingga memberikan benefit terhadap negara dan pada gelaran selanjutnya wisatawan akan kembali untuk berkunjung menonton kejuaraan MotoGP sembari berwisata.

Konsep Sport Tourism

Menurut Sofield (2000) sport tourism merupakan aktivitas keolahragaan yang memiliki nilai daya tarik wisatawan merupakan faktor dari adanya suatu pariwisata, selain itu menurut Mitchner (1976) dan Zauhan (1996) menjelaskan suatu acara dapat menjadi sport tourism jika memiliki unsur kompetisi dan unsur aktif didalamnya. Sport tourism semakin berkembang dan harus terus dikembangkan, semakin majunya sport tourism maka harus menjadi sektor andalan pemerintah Indonesia untuk membantu memperkuat daya tarik wisatawan terutama wisatawan mancanegara.

Bagan 1. Klasifikasi Sport Tourism



Sumber: Gammon (2001)

Pada bagan diatas, terdapat klasifikasi untuk menganalisa individu atau kelompok dalam partisipasi kompetisi olahraga dan rekreasi, dasar utama dari klasifikasi tersebut meliputi olahraga yang menjadi acuan utama dalam melakukan perjalanan, terdapat dua sisi mengenai klasifikasi tersebut, yaitu:

a. *Soft Definition*

Individu atau kelompok yang spesifik melakukan dan secara utama terlibat dalam olahraga yang bersifat rekreasi.

b. *Hard Definition*

Individu atau kelompok yang melakukan partisipasi baik aktif atau pasif dalam kompetisi olahraga.

Selain itu, sport tourism juga diperkuat dengan berpartisipasi secara aktif, turut mengunjungi tempat-tempat olahraga yang memiliki nilai daya tarik wisata, serta turut menonton kejuaraan olahraga, hal tersebut diharapkan akan semakin mengembangkan sport tourism di Indonesia dan harus diperkenalkan ke wilayah-wilayah lainnya yang memiliki potensi pariwisata.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari buku, berita, jurnal, skripsi, media resmi di internet. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data teknik kepustakaan (*library research*) dan teknik analisis yang dipergunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep pariwisata dan sport tourism.

Hasil dan Pembahasan

Penyelenggaraan MotoGP Mandalika di Indonesia

Tahun 2022 Indonesia telah berkesempatan untuk kembali menjadi tuan rumah penyelenggaraan MotoGP yang diadakan di Sirkuit Internasional Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Dorna Sports beserta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerja sama kembali dengan menandatangani kesepakatan bersama

melalui *Cooperative Agreement Virtual Signing Ceremony MotoGP 2022* pada tanggal 18 Februari 2022 yang dilakukan secara virtual. MotoGP di Indonesia pertama kali diselenggarakan pada tahun 1996 dan tahun 1997 di Sirkuit Sentul, selanjutnya akan diadakan kembali di tahun 1998 namun gagal akibat dari krisis keuangan Asia yang mengakibatkan Indonesia mengakhiri kerjasama dengan Dorna Sports selaku promotor utama MotoGP yang akhirnya mengadakan kerja sama kembali setelah krisis keuangan Asia telah terlewati. Dengan Terselenggaranya MotoGP Mandalika merupakan salah satu upaya dalam memperbaiki ekonomi Indonesia paska terpuruk akibat COVID-19 sehingga dengan adanya kejuaraan tersebut diharapkan akan memberikan manfaat dan dampak positif. MotoGP Mandalika merupakan ajang promosi pariwisata Indonesia dan diharapkan peminatnya tidak hanya warga lokal tetapi meliputi wisatawan mancanegara.

CEO Dorna Sports memilih Indonesia sebagai tuan rumah MotoGP karena dianggap sebagai negara yang penting bagi MotoGP dimana merupakan era baru dalam industri sepeda motor, memiliki populasi yang besar dan minat masyarakat Indonesia terhadap MotoGP menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki penggemar MotoGP terbanyak, dilansir oleh Pebruono Christiawan dari PT. Perkasa Teknologi Indouble selaku distributor resmi oli Motul di Indonesia menjelaskan pada Google Trend Indonesia menempati puncak daftar negara dengan jumlah penggemar MotoGP terbanyak di dunia dimana hal ini mengingat jika Indonesia adalah negara dengan peminat tinggi terhadap otomotif sehingga memberikan kontribusi secara global pada MotoGP. (lifestylehaluan.com, 2024) Selain pada sisi otomotif, Dorna sport memilih Indonesia juga karena dapat mengusung tema *Tropical Race*, hal ini terlihat dari Sirkuit Mandalika memiliki latar keindahan pantai dan wilayah perbukitan yang masih alami sehingga memberikan nilai daya Tarik yang memukau serta akan menarik minat kunjungan wisatawan untuk menonton kejuaraan MotoGP Mandalika.

Guna menarik wisatawan mancanegara, pemerintah Indonesia mempromosikan pariwisata Mandalika melalui program Wonderful Indonesia melalui MotoGP berusaha dalam menampilkan pariwisata yang terdapat di Lombok sehingga kunjungan wisatawan mancanegara tidak hanya menonton MotoGP tetapi dapat menikmati wisata alam di Mandalika, melihat potensi seperti ini Wonderful Indonesia mengupayakan dengan menggerakkan pariwisata dengan mempromosikan destinasi pantai di Lombok contohnya seperti Pantai Kuta Mandalika, Pantai Serenting, dan Pantai Tanjung Aan guna menarik minat penonton MotoGP Mandalika untuk sembari berwisata.

Dengan implementasi diperkenalkannya pariwisata maka harus diarahkan pada wilayah yang memiliki prospek tinggi yang menjanjikan dan memiliki nilai daya tarik, maka dari itu daerah yang memenuhi menjadi prioritas dalam pengembangan pariwisata adalah Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini diharapkan akan menjadi titik balik untuk membawa dampak positif pada sektor pariwisata, dengan pertumbuhan kunjungan wisata ketika pandemi COVID-19 diharapkan akan memberikan kepercayaan pada pengunjung lainnya jika pandemi kian mereda dan akan terus merangkak naik sesuai dengan jumlah capaian pemerintah Indonesia (Industri Properti, 2022) serta akan semakin menguatkan ekosistem pariwisata demi memulihkan ekonomi nasional khususnya pada kawasan Mandalika.

MotoGP Mandalika Sebagai Sport Tourism Indonesia

MotoGP merupakan momentum penting dalam mempromosikan sport tourism di Indonesia, ITDC (*Indonesia Tourism Development Corporation*) menegaskan jika

Mandalika akan menjadi ikon sport tourism (antaranews, 2021) dengan turut mengembangkan infrastruktur olahraga yang modern, membangun kemitraan pada aspek internasional, membantu mengembangkan olahraga lokal, serta promosi dalam memasarkan wisata olahraga secara efektif maka memberikan dampak yang baik guna pengembangan sport tourism. Pada klasifikasi konsep sport tourism bahwasannya wisatawan yang datang ke Sirkuit Mandalika memiliki keterkaitan dengan *Soft Definition* dan *Hard Definition* menurut Gammon (2003) dimana wisatawan melakukan secara pasif yakni turut serta dalam menonton olahraga tersebut namun tidak ikut secara langsung pada kejuaraan, pengunjung yang datang memiliki tujuan untuk menonton MotoGP Mandalika baik perseorangan ataupun berkelompok bersamaan dengan melakukan rekreasi ke tempat wisata di wilayah pelaksanaan MotoGP.

Terdapat tiga kategori wajib dalam sport tourism yaitu berpartisipasi aktif, menonton event olahraga, dan mengunjungi destinasi olahraga. Dalam sisi berpartisipasi aktif hal ini dilakukan oleh atlet balap dari berbagai negara yang akan mengikuti kejuaraan MotoGP Mandalika dimana terdapat 24 pembalap berasal dari tim professional, sport tourism juga dapat dilihat dari antusiasme masyarakat baik lokal maupun internasional yang menonton secara langsung, terhitung sekitar 102.801 yang menonton MotoGP Mandalika secara langsung, selanjutnya mengunjungi destinasi olahraga dimana Sirkuit Mandalika merupakan aspek sport tourism di Nusa Tenggara Barat, hal ini didukung dari wisatawan yang datang ke Mandalika ketika MotoGP sedang berlangsung dan ketika pembangunan sirkuit terdapat kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan September sebanyak 126.000 kunjungan.

Pembangunan Sirkuit Mandalika merupakan penunjang kegiatan sport tourism yang diharapkan akan meningkatkan sektor pariwisata, bila tidak ada agenda kejuaraan balap sirkuit akan berfungsi sebagai atraksi pariwisata, pada area jalur utama sirkuit dapat digunakan sebagai tempat berolahraga dengan menikmati pemandangan alam. Selain tempat olahraga, sirkuit Mandalika digunakan sebagai tempat berkegiatan seperti diadakannya Idemitsu Asia Talent Cup dan World Superbike Championship. Sangat menarik jika sport tourism merupakan hasil dari kolaborasi inovasi baru antara dua bidang yaitu olahraga dan pariwisata dan memberikan manfaat guna memperkenalkan potensi dari wisata daerah yang memiliki nilai daya tarik dan ciri khas.

Kendala MotoGP Mandalika Dalam Menarik Minat Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia

18-20 Maret 2022 Indonesia secara resmi menggelar MotoGP Mandalika, MotoGP memiliki cakupan penggemar yang sangat luas sehingga ketika Indonesia menjadi tuan rumah harus memanfaatkan momentum ini dalam memperkenalkan potensi-potensi pariwisatanya. Upaya penggaungan sport tourism dan mempromosikan sektor pariwisata dalam MotoGP Mandalika khususnya pada wisatawan mancanegara merupakan hal yang tidak mudah, banyak sekali harapan dan ambisi pemerintah Indonesia ketika menjadi tuan rumah MotoGP Mandalika Tahun 2022 tetapi harus dihadapkan dengan fakta jika masih banyak kendala-kendala yang dihadapi.

a. Pandemi COVID-19

COVID-19 merupakan hambatan utama ketika diadakannya event MotoGP Mandalika, sebelumnya MotoGP akan dilakukan pada tahun 2021 namun pada saat itu keadaan masih tidak memungkinkan untuk diadakan karena masih banyak sekali kasus penyebaran virus tersebut sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan dan akhirnya MotoGP Mandalika diadakan pada tahun 2022. Pemerintah Indonesia

mengharuskan kegiatan pembatasan sosial sehingga angka kunjungan wisatawan pada saat itu semakin menurun dimana ITDC harus menutup sementara destinasi pariwisata di Mandalika sebagai upaya dalam pencegahan penyebaran virus COVID-19 dan memberlakukan protokol kesehatan. Kebijakan-kebijakan telah digencarkan oleh kelembagaan pariwisata sebagaimana cara untuk mencegah virus tersebut bermutasi dan sebagai rangka pemulihan yang bertujuan guna mempertahankan eksistensi destinasi pariwisata selama pandemi dan paska pandemi.

Industri pariwisata seperti hotel, agensi perjalanan, dan restoran melakukan penutupan operasional sementara dan menyebabkan hilangnya pekerjaan karena harus dirumahkan atas seruan *work from home* atau bekerja dari rumah, seiring dengan berjalannya waktu pemerintah Indonesia berupaya dalam menanggulangi permasalahan dan devisa negara harus tetap ada maka Kemenparekraf bersama pelaku pariwisata di NTB akan mempersiapkan protokol kesehatan dalam menyambut *new normal* melalui protokol kesehatan SOP CHSE atau *Standard Operational Prosedure Clean, Health, and Safety*. Selain itu, dinas pariwisata NTB berupaya dan merancang protokol kesehatan selama fase tanggap darurat dan pemulihan.

Dengan adanya protokol kesehatan pada fase tanggap darurat dan pemulihan maka tidak memberikan akses bebas kepada pengunjung dan penggiat MotoGP, pembatasan ruang gerak juga diberlakukan sebagai pencegahan penyebaran irus COVID-19 terlebih pengunjung dan penggiat MotoGP tidak hanya warga lokal sehingga seakin diperketat dalam penerapan protokol kesehatan, berlangsungnya MotoGP Mandalika Tahun 2022 dihadapkan oleh permasalahan yang serius mengingat angka kasus positif virus COVID-19 yang membuat pemerintah Indonesia harus bertindak tegas akan penyebaran virus tersebut.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19 membuat Surat Edaran No. 5 Tahun 2022 mengenai protokol kesehatan yakni penerapan sistem bubble saat masih dalam pandemi COVID-19, edaran tersebut akan berlaku secara efektif dimulai dari 3 februari 2022 hingga kejuaraan MotoGP secara resmi dinyatakan selesai. Sebagaimana dijelaskan pada surat edaran yaitu sistem bubble merupakan sistem perjalanan yang memiliki tujuan untuk membagi orang yang terlibat (bubble) yang berbeda dengan cara memisahkan orang yang berisiko terpapar oleh virus dari masyarakat umum, diamati melalui riwayat kontak dan riwayat berpergian ke wilayah yang terjadi transmisi COVID-19. Sistem bubble fokus pada pengupayaan tiga gelembung yaitu pada gelembung pertama berisikan pembalap, kru, dan ofisial, kedua berisikan jurnalis, VVIP, dan penonton, serta ketiga berisikan panitia dan petugas, individu dan kelompok yang terlibat dilarang untuk melakukan kontak fisik dengan pihak luar dan hanya diizinkan beraktivitas pada sekitar kawasan penginapan dan wilayah sirkuit.

b. Rendahnya Minat Penonton MotoGP Mandalika

Pemerintah Indonesia memprediksikan akan ada 100.000 penonton yang melihat kejuaraan MotoGP Mandalika (jawapos.com, 2022) karena kapasitas penonton telah diubah yang awalnya hanya 65.000 menjadi 100.000 sesuai dengan persetujuan Presiden Joko Widodo. Tetapi dalam satu hari klasifikasi jumlah penonton tidak sesuai dengan estimasi kapasitas yang diharapkan, pada tanggal 18 Maret di hari pertama kejuaraan MotoGP berjumlah 9.857, selanjutnya di hari kedua pada tanggal 19 Maret berjumlah 30.021 dan di hari ketiga pada 20 Maret berjumlah 62.923 penonton (Fikri, 2022) jika dijumlahkan secara keseluruhan yang menonton ketika event berlangsung adalah 102.801 penonton.

Menparekraf Sandiaga Uno berharap jika dengan dilaksanakannya kejuaraan tersebut akan semakin meingkatkan sebesar 15-17% kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia di tahun 2023 dikarenakan pada tahun 2020-2021 Indonesia tengah mengalami pandemi sehingga ruang gerak dalam wisata dibatasi maka dari itu Indonesia sangat memanfaatkan hal ini sehingga di tahun 2023 capaian penonton MotoGP Mandalika harus melebihi penonton di tahun 2022. Kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2022 masih terbilang minim padahal pemerintah Indonesia menargetkan 1,5 Juta – 2 Juta kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Nusa Tenggara Barat ketika MotoGP sedang berlangsung guna membantu meningkatkan angka kunjungan paska meredup akibat COVID-19.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Mancanegara ke NTB Tahun 2022

Bulan	Wisatawan Mancanegara
Januari	1.841
Februari	2.143
Maret	3.429
April	1.904
Mei	5.628
Juni	8.695
Juli	14.612
Agustus	24.335
September	16.035
Oktober	14.848
November	14.994
Desember	18.075

Sumber: data.ntb.prov.go.id

Jika dilihat melalui data yang ditampilkan pada website resmi provinsi NTB di bulan Januari hingga Desember Tahun 2022 tidak mencapai jumlah yang diestimasikan oleh pemerintah Indonesia, secara keseluruhan hanya 126.539 kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2022. (industri Properti.com, 2022) Hal ini merupakan kendala yang harus dievaluasi jika menjadi acuan kebangkitan ekonomi Indonesia dan pada MotoGP Mandalika selanjutnya di tahun 2023 diharapkan akan semakin melonjak serta membantu pencapaian target wisatawan mancanegara sebanyak 7,4 kunjungan. (tribunnews.com, 2023)

Gambar 1. Suasana Tribun Ketika MotoGP Berlangsung



Sumber: pikiranrakyat.com

Keriuhan masyarakat ketika antusias melihat parade pembalap MotoGP tidak sebanding dengan penonton MotoGP Mandalika. Hal ini merujuk pada sisi Atraksi

dimana masih kurangnya minat untuk menyaksikan MotoGP secara langsung sehingga jumlah penonton masih terhitung minim, pemerintah Indonesia telah memaksimalkan kejuaraan dengan turut mempromosikan wisata alam Mandalika guna mengangkat sport tourism dan minat kunjungan tetapi bangku kursi penonton MotoGP Mandalika masih banyak yang terlihat kosong. Pada siaran pers di laman website resmi Kemenparekraf yang berjudul “Menparekraf Berharap MotoGP Mandalika Berkontribusi Besar Bangkitkan Ekonomi dan Buka Lapangan Kerja” dimana Menparekraf Sandiaga Uno mengungkapkan bahwa ajang MotoGP akan memberikan kontribusinya membangkitkan ekonomi namun faktanya kunjungan wisatawan mancanegara ke Mandalika tidak sesuai dengan harapan.

Pada sisi UMKM, tidak seluruhnya mendapatkan keuntungan, ITDC selaku pengelola memberikan tariff 33 juta di area sirkuit Mandalika untuk penyewaan booth tetapi hasil yang didapatkan oleh UMKM sangat kecil dan tidak sesuai dengan harga sewa. Salah satu UMKM yang mengalami kerugian adalah Founder Lombok Womanpreneur Club yang menjual makanan berat dan hanya mendapatkan omset 5 juta rupiah selama tiga hari sehingga merasa tidak diuntungkan. Perihal transparansi antara panitia dan pelaku UMKM juga tidak sesuai, karena seharusnya UMKM harus mengetahui jumlah penonton yang disesuaikan perharinya dengan kapasitas produksi dalam satu hari sehingga tidak akan kelebihan pasokan, selain itu perubahan jadwal *card pass* di hari pertama menyebabkan pelaku UMKM harus berjalan kaki sejauh 1 km untuk mengakomodir masuknya barang yang akan dijual, Dalam skala event kelas dunia seharusnya UMKM diberikan fasilitas yang sesuai dengan harga sewa yang telah dibayarkan untuk tempat penjualan.

c. Adanya Lonjakan Harga Akomodasi dan Transportasi Menjelang MotoGP

Aspek penting penonton MotoGP Mandalika adalah akomodasi (hunian/penginapan) dan pendukung perjalanan transportasi karena tidak hanya warga lokal NTB saja tetapi luar wilayah NTB dan wisatawan mancanegara pun turut menonton kejuaraan tersebut. Harga akomodasi ketika menjelang MotoGP kian melambung tinggi salah satunya adalah Hotel Santika dimana pada harga awal dikenai Rp 500.000 per malam namun ketika bulan Maret tahun 2022 naik menjadi Rp 1.500.000 per malamnya (lombokpost.com, 2022), selain itu untuk harga transportasi pesawat turut melonjak pada saat menjelang MotoGP Mandalika, melalui e-commerce penjualan tiket di bulan Maret tahun 2022 melonjak menjadi Rp 1.200.000 hingga Rp 1.600.000 namun ketika MotoGP telah berakhir harga tiket pesawat kembali menurun ke kisaran Rp 546.000 hingga Rp 685.000 (cnbcindonesia.com, 2022)

Gubernur Nusa Tenggara Barat Zulkieflimansyah memberikan peraturan terkait tariff hunian dan penginapan di sekitar Lombok, pada Peraturan Daerah NTB No.9 Tahun 2022 tentang penyelenggaraan usaha jasa akomodasi telah diterbitkan untuk mengantisipasi adanya usaha jasa akomodasi yang menyelewengkan harga dengan tariff sangat mahal. Kenaikan harga akomodasi harus disesuaikan dengan aturan dan harus sesuai dengan zona ketika kejuaraan berlangsung, tariff yang telah diperkenankan ialah sebagai berikut:

1. Maksimal kenaikan sekali untuk hotel atau penginapan yang memiliki jarak jauh dari area MotoGP
2. Maksimal kenaikan dua kali untuk hotel atau penginapan yang berada di lebih luar area MotoGP
3. Maksimal kenaikan tariff tiga kali lipat untuk hotel dan penginapan yang berlokasi sangat dekat dari area MotoGP Mandalika

Walaupun peraturan gubernur sudah digabungkan sebagai aturan yang mutlak namun harganya masih melonjak tajam, dan dilansir oleh Komisi II DPRD NTB H. Khairul Warisin sudah banyak sekali keluhan masyarakat atas tingginya harga akomodasi saat MotoGP. (merahputih.com) masyarakat yang berkunjung tidak hanya ingin menonton MotoGP namun ingin menikmati destinasi pariwisata lainnya, jika harga melonjak justru masyarakat akan berpikir dua kali untuk datang kembali menyaksikan MotoGP Mandalika.

d. Persiapan Penyelenggaraan MotoGP Tidak Maksimal

The Race salah satu media berasal dari Inggris menyatakan jika lintasan pada sirkuit Mandalika tidak disiapkan secara maksimal yaitu pada beberapa titik lintasan terdapat batu-batu kerikil, sirkuit yang kotor akibat dari curah hujan yang tinggi, dan lapisan aspal yang semakin menipis setelah dilakukan uji coba. Simmon Patterson selaku jurnalis *The Race* memaparkan jika material yang digunakan untuk lintasan merupakan batu yang tidak direkomendasikan oleh konsultan, karena kualitas batu pada komposisi lintasan memiliki pengaruh besar terhadap ajang balapan yang akan dimulai.

Pelayanan sarana dalam sisi Aksesibilitas juga tidak mumpuni khususnya pada peraturan transportasi yang tidak kondusif, telah ditegaskan oleh juru bicara Kementerian Perhubungan Aditya Irawati bahwa telah disiapkan skema lalu lintas guna mengurai kemacetan yang akan terjadi dan penonton dilarang untuk membawa kendaraan pribadi ke area parkir sirkuit Mandalika, secara teknis penonton akan dijemput dengan bus yang berada pada titik-titik penjemputan sesuai dengan aturan namun faktanya banyak sekali penonton MotoGP yang terlantar selama berjam-jam setelah acara akibat tidak beraturannya penjemputan akibat ketidakjelasan area menunggu bus, serta penonton masih membawa kendaraan pribadi yang diparkir pada area bus sehingga penjemputan tidak beroperasi secara baik dan maksimal.

Jika dilihat dari sisi Fasilitas pihak-pihak penyelenggara harus memberikan fasilitas yang mumpuni terhadap pengunjung sehingga akan memberikan rasa nyaman untuk beraktivitas diseperti wilayah tetapi kurangnya kesiapan penyelenggaraan MotoGP mengakibatkan sarana dan prasarana kurang memadai. Selain pada transportasi, pelayanan pada pengelolaan sampah masih terbilang kurang karena saat gelaran MotoGP Mandalika pengelolaan sampah masih sangat minim dan terdapat banyak sampah pada tiap-tiap tribun, tidak hanya panitia namun kesadaran pengunjung juga harus diperhatikan untuk membuang sampah sesuai dengan tempatnya sehingga merasa aman dan nyaman ketika menonton MotoGP secara langsung.

Saat MotoGP Mandalika berlangsung terjadi hujan yang deras dan cukup lama dan pada jalur pedestrian belum diberikan conblock sehingga menyebabkan jalur kotor dan licin berlumpur yang mengganggu kenyamanan serta membahayakan penonton karena banyak genangan-genangan di jalan. Dalam sisi keamanan, gate untuk penjarang barang bawaan penonton hanya terdapat satu gate sehingga penonton harus antre cukup lama dan panjang, dengan kondisi seperti itu seharusnya panitia harus menyediakan beberapa jalur untukantisipasi antrean panjang sebelum waktu balapan dimulai yang semestinya penonton sudah harus berada di dalam area tribun penonton.

Hal-hal tersebut menjadikan MotoGP Mandalika dianggap kurang atas persiapan yang matang dan terkoordinasi dengan baik yang berakibat pada tanggapan-tanggapan negatif, harus dilakukan evaluasi dan harus diberikan perhatian oleh seluruh pengelola sirkuit Mandalika dan panitia penyelenggara MotoGP, MotoGP merupakan kejuaraan berkelas dunia maka dalam sarana dan prasarana seharusnya dikelola sesuai dengan

keadaan wilayah agar memberikan kesan baik pada pengunjung yang menonton MotoGP Mandalika.

Kesimpulan

Kejuaraan olahraga internasional MotoGP di Mandalika merupakan upaya sport tourism yang memiliki hasil tidak sesuai dengan harapan-harapan pemerintah Indonesia, hal ini dibuktikan melalui hasil dari penggaungan sport tourism MotoGP Mandalika dan komponen wisata yang harus dimiliki untuk memberikan daya tarik wisata yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, dan Jasa Pendukung yang ternyata masih harus dilakukan evaluasi lebih lanjut karena masih terdapat fasilitas dan keadaan yang kurang memadai. Kendala-kendala yang terjadi saat MotoGP Mandalika Tahun 2022 diantaranya adalah Pandemi COVID-19, Rendahnya Minat Penonton MotoGP Mandalika, Adanya Lonjakan Harga Akomodasi dan Transportasi Menjelang MotoGP, dan Persiapan Penyelenggaraan MotoGP Tidak Maksimal yang harus diberikan perhatian khusus oleh ITDC dalam sisi infrastruktur, Kemenparekraf dalam sisi potensi dan promosi wisata Mandalika, dan pemerintah Indonesia ketika akan mengadakan kejuaraan olahraga kelas dunia karena dalam persiapan tentu harus dirancang dengan baik dan terstruktur sesuai dengan keadaan wilayah ajang MotoGP, penonton, dan pariwisatanya. Upaya kebangkitan pariwisata dengan beracuan pada wisatawan mancanegara diharapkan akan membantu kenaikan angka wisata ketika COVID-19 mereda, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan prediksi estimasi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dari 1,5 Juta – 2 Juta kunjungan per tahun 2022 namun faktanya hanya 126.539 kunjungan wisatawan mancanegara, melihat sektor pariwisata merupakan aspek penting dalam perekonomian Indonesia dan pada saat MotoGP Mandalika berlangsung UMKM masih mengalami kerugian karena tidak terkoordinir dengan baik panitia MotoGP Mandalika yang mengakomodir UMKM padahal MotoGP Mandalika diharapkan akan memberikan multiplier effect pada berbagai sektor di Indonesia namun masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diregulasi untuk mengurangi kendala yang terjadi pada kejuaraan MotoGP di tahun-tahun selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Antara News, 2021, "MotoGP Mandalika Tawarkan Potensi Branding Sangat Besar Bagi Indonesia", <https://www.antarane.ws.com/berita/2282958/motogp-mandalika-tawarkan-potensi-branding-sangat-besar-bagi-indonesia>. Diakses 21/07/2023.
- Cnbcindonesia.com, 2022, "Harga Tiket Pesawat Melambung Jelang MotoGP, Ini Sebabnya", <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220314105424-4-322467/harga-tiket-pesawat-melambung-jelang-motogp-ini-sebabnya>. Diakses 31/07/2023.
- Industriproperti.com, 2022, MotoGP Sukses, Bisnis Hotel di Lombok dan Sekitarnya Bangkit? <https://www.industriproperti.com/headline/motogp-sukses-bisnis-hotel-di-lombok-dan-sekitarnya-bangkit/>. Diakses 1 Mei 2024.
- Lifestyle.haluan.co, 2024. Benarkah Indonesia Jadi Penggemar MotoGP Terbanyak di Dunia?, <https://lifestyle.haluan.co/2024/03/29/benarkah-indonesia-jadi-penggemar-motogp-terbanyak-di-dunia/>. Diakses 1 Mei 2024.

Lombokpost.com, 2022. Bikin Syok, Harga Kamar Hotel di Lombok Menggila saat MotoGP Mandalika, <https://lombokpost.jawapos.com/lapsus/1502785819/bikin-syok-harga-kamar-hotel-di-lombok-menggila-saat-motogp-2022>. Diakses 1 Mei 2024.

Merahputih.com, 2022, “Jelang MotoGP, Tarif Akomodasi di Lombok Naik Berkali Lipat”, <https://merahputih.com/post/read/jelang-motogp-tarif-akomodasi-di-lombok-naik-berkali-lipat>. Diakses 31/07/2023.

Tribunnews, 2023, "Sandiaga Uno Tingkatkan Target Wisman Berkunjung ke Sirkuit Mandalika Lombok Saat MotoGP 2023", <https://tribunnews.com/bisnis/2023/02/06/sandiaga-uno-tingkatkan-target-wisman-berkunjung-ke-sirkuit-mandalika-saat-motogp-2023/>. diakses 21/07/2023.